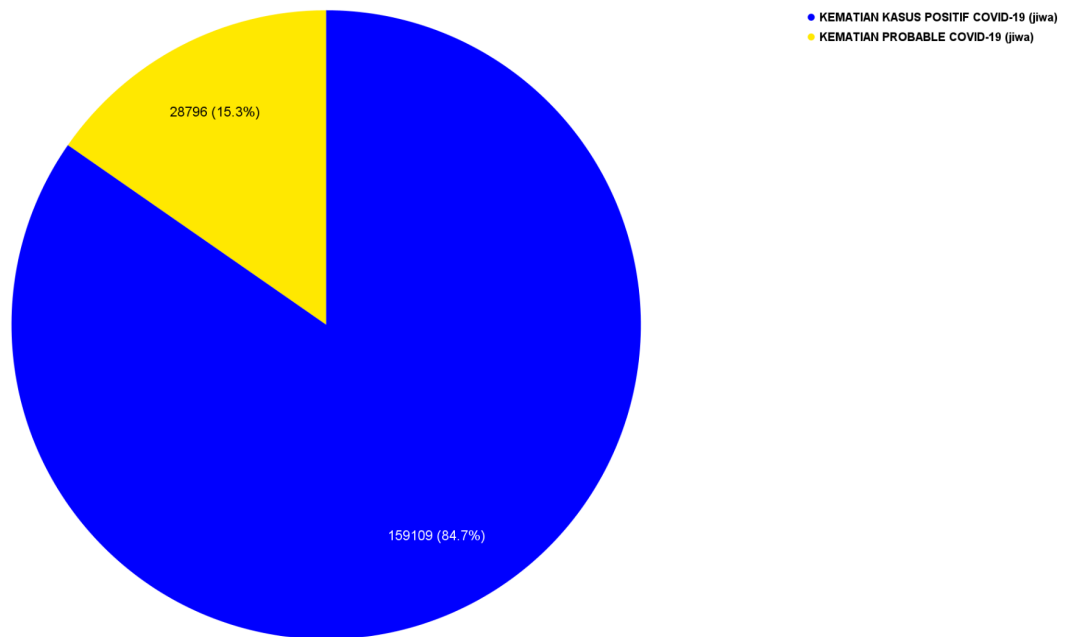


SIARAN PERS

Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Turun, Kewaspadaan Pantang Turun

PERBANDINGAN TOTAL KEMATIAN PROBABLE DENGAN KEMATIAN POSITIF COVID-19 INDONESIA

10 OKTOBER 2021



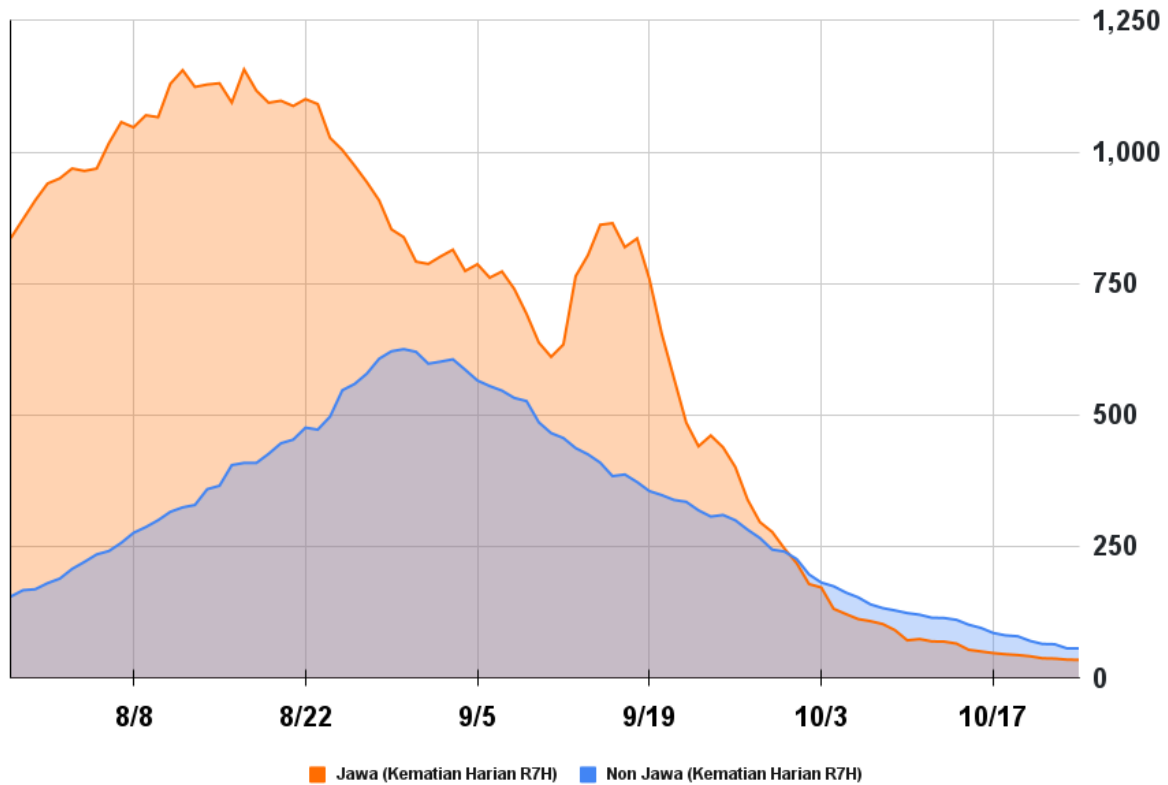
Jumlah kematian akibat Covid-19 di Indonesia hingga pertengahan Oktober 2021 mencapai 187.905 jiwa. Angka ini terdiri atas kasus kematian pasien positif Covid-19 sebanyak 159.109 orang dan 28.796 kasus kematian probable. Data ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota yang masih mencatatkan perkembangan kasus Covid-19.

Adapun pemerintah pusat mencatat kasus kematian terkait Covid-19 mencapai 142.651 orang, lebih rendah sekitar 45.000 kasus dibandingkan data pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan masih adanya selisih angka kematian yang dipublikasikan pemerintah pusat dan hasil akumulasi dari pemerintah daerah.

Setidaknya 73% kasus kematian berasal dari Pulau Jawa. Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah kematian terbesar, yakni sebanyak 46.287. Adapun DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah kematian probable terbanyak, yakni sebesar 17.941 .

Grafik Tren 7 Harian Jumlah Kematian Positif COVID-19 di Indonesia

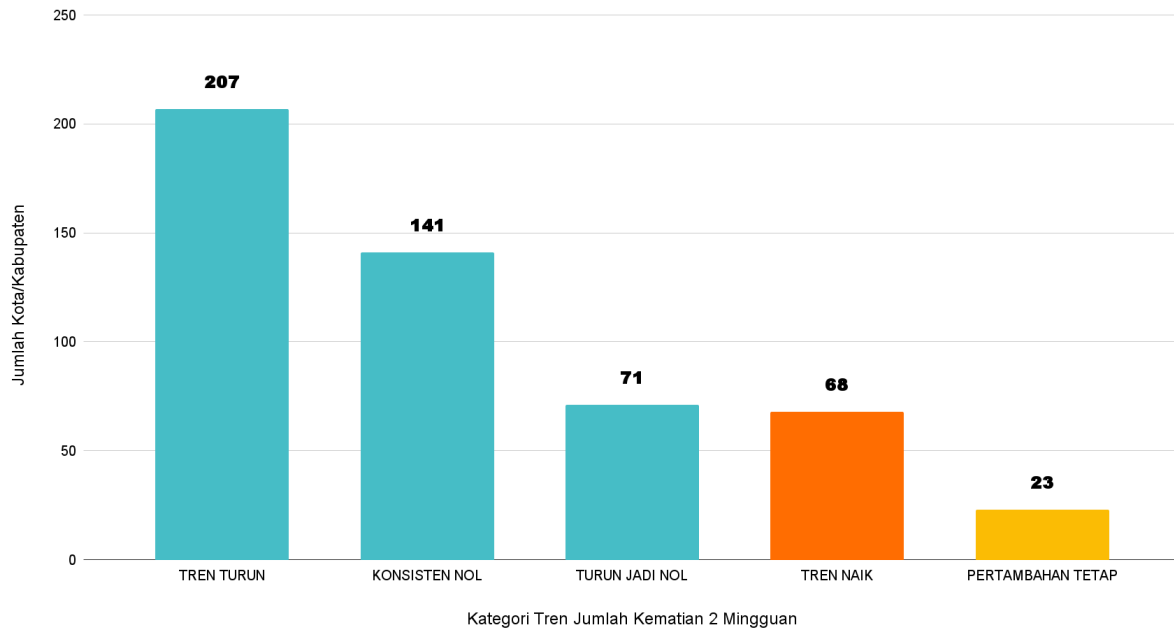
data hingga 24 Oktober 2021



Meskipun data kematian pemerintah pusat dan daerah belum sinkron, kasus kematian terkait Covid-19 terus terjadi. Meski demikian, tampak tren penurunan kasus kematian dari 510 kota/kabupaten selama dua pekan hingga 23 Oktober 2021. Di luar Pulau Jawa secara umum mengalami penurunan sebesar 91% dan 97%. Di Pulau Jawa juga mulai terlihat penurunan kasus kematian meski lebih kecil dibandingkan wilayah luar Jawa.

PERBANDINGAN TREN JUMLAH KEMATIAN POSITIF 2MINGGUAN DARI KOTA/KABUPATEN se-INDONESIA

Data diambil hingga per 1 Oktober 2021



Untuk kategori kota/kabupaten, terdapat 419 kota/kabupaten yang kasus kematiannya berkurang dalam sebulan terakhir. Terdapat 207 kota/kabupaten yang menunjukkan tren penurunan jumlah kematian. Sebanyak 141 kota/kabupaten juga konsisten tanpa penambahan jumlah kematian. Sebanyak 71 kota/kabupaten bahkan dua pekan terakhir hingga 1 oktober 2021 tidak mencatat adanya kasus kematian terkait Covid-19. Fenomena ini dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya, vaksinasi yang cakupannya telah mencapai setidaknya 45% masyarakat.

Selain itu, berdasarkan grafik kategorisasi tersebut, kami menemukan 91 wilayah dari 21 provinsi dengan tren peningkatan kasus kematian 2 minggu. Sebanyak 68 kota/kabupaten di antaranya konsisten dengan angka penambahan kasus kematian terkait Covid-19.

Sebelumnya, sebanyak 23 kota/kabupaten di Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Aceh menjadi 3 daerah teratas yang menunjukkan tren peningkatan angka kematian. Kabupaten Langkat, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Luwu menjadi 3 kota/kabupaten dengan tren penambahan jumlah kematian terbesar dua pekan terakhir.

Daerah yang masih menunjukkan tren kenaikan kasus kematian Covid-19 perlu mendapatkan perhatian pemerintah. Misalnya, pemerintah menggalakkan distribusi vaksinasi, pembatasan wilayah, dan juga menyiapkan persediaan fasilitas layanan kesehatan yang mampu mengakomodasi kondisi terburuk.

Meskipun secara umum tren jumlah kematian menurun, pemerintah dan masyarakat bukan justru melonggarkan prosedur penanganan situasi pandemi Covid-19. Sebab, Covid-19 belum sepenuhnya tuntas menghilang dan target vaksinasi nasional masih harus terus ditingkatkan kembali sampai memenuhi target. Hal ini perlu dilakukan agar kita lebih siap menghadapi kemungkinan terburuk yakni adanya gelombang ketiga pandemi Covid-19 yang diprediksi akan kembali naik di bulan Desember 2021 mendatang.